

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Peran orang tua baptis artinya siap sedia untuk mendidik, membimbing, memberikan kasih sayang kepada anak baptis sehingga bisa menjadi anak yang bijak dan baik di masa pertumbuhan.
2. Dalam kehidupan jemaat, khususnya orang tua baptis memahami dan mengetahui peran sebagai orang tua baptis namun cenderung kurang dalam menerepkan peran tersebut kepada anak baptis oleh karena kesibukan, pekerjaan dan jarak sehingga kurangnya pertemuan antara orang tua baptis dan anak baptis.
3. Orang tua yang percaya dan mengasihi Allah, menggunakan setiap kesempatan untuk mengimplementasikan pendidikan rohani bagi anak-anak, mengajarkan kasih sesuai dengan hukum dan perintah Tuhan.
4. Kesibukan, pekerjaan dan jarak antara orang tua baptis dan anak baptis merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya peran orang tua baptis dalam pertumbuhan iman anak baptis.

B. SARAN

Berakhirnya tulisan ini, peneliti hendak memberikan saran untuk membangun kehidupan jemaat dalam hal ini mengenai peran orang tua baptis dalam pertumbuhan iman anak baptis, yakni:

1. GPIBK (Gereja Protestan Indonesia di Banggai Kepulauan)
Sebagai sinode GPIBK kiranya bersama-sama memberikan dorongan, pengajaran atau pembinaan kepada orang tua baptis sehingga para orang tua baptis lebih serius serta bersemangat melaksanakan peran dan tanggung jawab mereka dalam membimbing anak baptis khususnya untuk pertumbuhan iman anak baptis.
2. Sebagai jemaat khususnya sebagai orang tua baptis hendaknya lebih menyadari akan pentingnya tanggung jawab kepada anak baptis, lebih memberanikan diri untuk mengajarkan dan membina anak baptisnya dalam pertumbuhan iman, meskipun berada jauh dan tidak bisa bertemu dengan anak baptis hendaknya mempergunakan teknologi yang ada untuk bisa mengontrol anak baptis.